

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) Jawa Barat di era pandemi covid-19 yaitu dengan mengkaji faktor strategi manajemen terkini *trends, technologies, market drivers, market characteristics & opportunities* dan melakukan pendekatan sistem manajemen transformasional diantaranya transformasi manajemen, transformasi strategi, transformasi struktur/infrastruktur, transformasi nilai-nilai Daarut Tauhiid.
2. Dampak pandemi covid-19 terhadap *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) Jawa Barat terdapat peningkatan jumlah penghimpunan dana ZIS selama pandemi (2019-2021) namun bersamaan dengan penurunan jumlah donatur, hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah donatur perorangan yang berdonasi (*retail*) serta meningkatnya jumlah donasi yang diterima dari perusahaan-perusahaan (*corporate*). Upaya program kerja yang dilakukan Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) dikemas dalam Program Indonesia Peduli Covid-19, turut mengundang banyak perhatian dari komunitas, lembaga sosial bahkan perusahaan-perusahaan untuk bersama-sama berperan dalam penanggulangan pandemi covid-19. BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) menjadi salah satu mitra strategis penanganan

covid-19 dan program-program masalah setelahnya, dengan total dana sinergi Rp. 6.089.368.080 yang diamanahkan kepada Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli).

3. Strategi *fundraising* Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) Jawa Barat melalui analisis matriks SWOT. Dari diagram SWOT yang dihasilkan LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) Jawa Barat berada pada posisi Kuadran I, yaitu mendukung strategi **agresif/progresif**, dimana posisi ini merupakan sangat menguntungkan. Lembaga hendak mengkombinasikan kekuatan dan keunggulan lembaga untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki

## B. Saran

1. Bagi Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) Jawa Barat untuk terus menjaga dan meningkatkan kekuatan serta mengefektifkan peluang agar strategi *fundraising* tetap dalam posisi agresif, tentunya dengan meminimalisasi kelemahan dan peka terhadap ancaman.
2. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya, yang memiliki perhatian terhadap strategi *fundraising* zakat infak sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional hendaknya menindaklanjuti hasil-hasil penelitian ini dengan mengembangkan variabel penelitiannya yang berbeda serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda yaitu metode kuantitatif.

## C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi strategi *fundraising* zakat infak sedekah di Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) di era pandemi covid-19 meliputi :

1. Mengoptimalkan potensi *fundraising offline* dan *online* dibidang *halal life style* dan bisnis syariah dengan media komunikasi yang kreatif
2. Membuat program yang monumental untuk memperoleh potensi CSR dari korporasi.
3. Memperkuat *value* program *masterpiece* dan memperkenalkan program Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) untuk menjaring jamaah Daarut Tauhiid
4. Potensi penambahan kantor Mitra Pengelola Zakat (MPZ) di berbagai daerah di Jawa Barat

